BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara pada penelitian terhadap pembentukan akhlak remaja melalui keluarga di Desa Hantipan Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur dapat penulis simpulkan hasil dari penelitian dalam penjelasan dibawah ini:

1. Dalam pembentukan akhlak remaja melalui keluarga di Desa Hantipan, dalam pembentukan akhlak dari keluarga MY yang sudah terlaksana dengan baik, karena pada pembentukan akhlak, anaknya sudah mematuhi apa yang di ajarkan orangtuanya kepadanya seperti membiasakan mengucapkan salam, mencium tangan dan bertutur kata yang sopan. Sedangkan pada keluarga A, I dan H sudah terlaksana dengan cukup baik, karena dari keluarga A, I dan H meskipun keluarganya terutama orangtuanya sudah mengajarkan dan membiasakan untuk mengucapkan salam, mencium tangan dan bertutur kata yang sopan tetapi sikap sang anak kurang mendengarkan perkataan dan nasehat orangtuanya, sedangkan pada keluarga I kadang-kadang tingkah laku anak membuat I selalu menasehati berulang-ulang dan selalu mengingatkannya, sedangkan pada keluarga H si anak memang sedikit kurang mendengarkan perkataan orangtuanya bahkan suka melawan kepada orangtuanya apabila dinasehati untuk melakukan prilaku yang baik, dan pada keluarga S yang masih

kurang terlaksana dalam pembentukan akhlak karena ini terjadi karena memang orangtuanya kurang mencontohkan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak melihat apa yang dilakukan setiap hari oleh orangtuanya. Dalam pelaksanaan pembiasaan pada keluarga pedagang diantaranya: memberi teladan/contoh, nasehat, hukuman dan hadiah yang dilakukan orangtua terhadap anak-anaknya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak remaja melalui keluarga di Desa Hantipan adalah, Latar belakang pendidikan orangtua, dapat disimpulkan bahwa dalam pendidikan orangtua dikeluarga di desa Hantipan masih rendah, hanya satu orang yang lulusan SMA (keluarga I), Satu orang lulusan SMP (keluarga A), satu orang lulusan MTS (keluarga MY), sedangkan dua orang lainnya lulusan SD (keluarga S dan H). Lingkungan keluarga, dapat disimpulkan bahwa dalam lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak, karena anak tumbuh besar dalam lingkungan keluarganya terutama orangtuanya yang mengajarkan, membiasakan dan menanamkan akhlak yang baik dan tingkah laku yang baik dari sejak dini sampai anak dapat mengaplikasikannya dengan baik dan benar dalam kehidupannya sehari-hari. Lingkungan masyarakat, dapat disimpulkan bahwa dalam pembentukan akhlak lingkungan masyarakat sangat berperan penting dan berpengaruh dalam tingkah laku anak tergantung kepada siapa dia bergaul dan bermain dalam kehidupan sehari-harinya.

B. Saran-saran

1. Hendaknya keluarga terutama orangtua bersama-sama memperhatikan, membimbing, dan memberikan pengawasan terhadap tingkah laku remaja khususnya dalam pembentukan akhlak dalam membiasakan untuk bertingkah laku akhlak baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hendaknya sebagai orangtua memberikan batasan waktu bagi anak yang berusia remaja dalam bermain diluar rumah, agar anak tidak berlebihan dari batas biasanya dalam bermain.
3. Kepada para remaja hendaknya selalu berusaha untuk membiasakan diri untuk berperilaku yang baik dan menjauhi perilaku yang buruk dalam kehidupan sehari-hari baik kepada keluarga maupun lingkungan sekitar.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih mendalam tentang pembentukan akhlak remaja dari segi sikap, tingkah lakunya dan segi ibadah dalam kehidupan sehari-hari di Desa Hantipan Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur.